

## ABSTRAK

**Wita Monica Situmorang.NIM.109371036 Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Tingkat Kenakalan Remaja Di Lingkungan Tirta Deli Kecamatan Tanjung Morawa A. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2014.**

Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan pola komunikasi orang tua dengan tingkat kenakalan remaja di lingkungan Tirta Deli Kecamatan Tanjung Morawa A. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua dengan tingkat kenakalan remaja.

Menurut Kusumanto (2000) Juvenile delinquency atau kenakalan anak atau “remaja ialah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai acceptable dan baik oleh suatu lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan”. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2004 : 1) bahwa, “pola komunikasi orang tua dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara variabel bebas X (pola komunikasi orang tua) dengan variabel Y (kenakalan remaja). Sampel penelitian ini adalah 78 orang remaja. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment 
$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,769 > 0,220$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara pola komunikasi orang tua dengan tingkat kenakalan remaja. Dengan arti kata semakin baik pola komunikasi orang tua makin maka semakin rendah kenakalan remaja di lingkungan Tirta Deli Kecamatan Tanjung Morawa A.